

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya sadar untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sebagai sumber daya manusia dengan cara

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2013).h 2-4

mendorong dan memfasilitasi kegiatan proses pembelajaran mereka.<sup>2</sup>

Dalam Islam juga dijelaskan akan pentingnya pendidikan anak usia dini, yaitu terdapat dalam AL-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya, seorang anak yang baru lahir pada fitrahnya memiliki potensi ( pendengaran, pennglihatan dan hati). Dengan potensi itulah mereka dapat belajar dari lingkungan, alam, dan masyarakat tempat mereka tinggal dengan harapan agar menjadi manusia yang lebih baik.

Peranan guru dalam kegiatan pengembangan sangatlah penting bagi anak. Guru merupakan seseorang yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta

---

<sup>2</sup>Romlah, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain*, h 1

<sup>3</sup>AL-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung. CV Penerbit Diponogoro, 2006), h 220

didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>Guru harus berperan sebagai pengamat, sebagai model, melakukan evaluasi dan melakukan perencanaan. Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus melakukan observasi bagaimana interaksi anak antar anak maupun interaksi anak dengan benda-benda sekitarnya. Jadi peranan guru sangatlah penting dalam perkembangan anak dikarenakan tugas guru adalah sebagai pengamat yang mengamati lama atau tidak anak melakukan kegiatan tersebut.

Salah satu perkembangan yang dapat diamati oleh guru adalah perkembangan nilai-nilai moral dan agama. Menurut Piaget, hakikat moral ialah kecenderungan menerima dan menaati sistem peraturan. Selanjutnya ada pendapat lain seperti yang dikatakan oleh Kohlberg yang mengemukakan bahwa aspek moral dan agama adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir tetapi sesuatu yang dikembangkan dan dapat di pelajari. Perkembangan moral dan agama merupakan proses internalisasi nilai atau norma masyarakat sesuai dengan kematangan seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Fatimah Erfha Nurrahmawati, Eti Hadiati, ' Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Raudlatul Ulum Kresnomulyo', *Piaud Uin Raden Intan Lampung*.h.1

<sup>5</sup>Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2018),h.76

Pengembangan moral agama sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembentukan perilaku pada anak usia dini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada pada kehidupan anak di Taman Kanak-kanak. Melalui program ini anak-anak diharapkan dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan dalam bersikap dan kedisiplinan. Penyusunan strategi dalam pengembangan moral dan agama anak usia dini yang dilakukan guru memiliki substansi terhadap ruang lingkup kajian sebagai berikut : Latihan hidup tertib dan teratur, Aturan dalam melatih sosialisasi ,Menanamkan sikap tenggang rasa dan toleransi, Merangsang sikap berani, bangga dan bersyukur , tanggung jawab, Melatih anak untuk dapat menjaga diri.<sup>6</sup>Menurut Buyet berpendapat bahwa kita memiliki pengetahuan sesuai dengan kebijakan, hal yang kita kenal baik itu yang menjadi titik awal pengetahuan. Titik awal pengetahuan itu adalah pembiasaan pengajaran tentang moral dan mampu mengembangkan kapasitas intelektual karena pembiasaan pengajaran tentang moral adalah wajib, Nilai moral adalah apa yang harus dilakukan oleh

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h 82-83

seseorang karena jika tidak dilakukan maka akan memperoleh kerugian secara permanen.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di Tk Pertiwi II Kota Bengkulu, ada beberapa permasalahan yang penulis temukan yaitu: ada anak yang tidak mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas padahal terlihat jelas bahwa guru sudah berdiri di pintu gerbang sekolah untuk menyambut anak-anak yang akan masuk sekolah dengan cara menyapa dan memberi salam pada anak-anak ataupun kepada orang tua yang mengantar anak-anak tersebut. Kemudian, pada saat pembelajaran anak berbicara sendiri atau bermain sendiri, terlihat pada saat proses pembelajaran anak-anak belum menguasai bagaimana cara bersikap dengan baik disaat guru menerangkan.

Selain itu, hasil wawancara awal penelitian dengan salah satu guru pendamping, di ketahui permasalahan yang terjadi di Tk Pertiwi II yaitu tingkah laku anak-anak saat dirumah terbawa-bawa di sekolah, misalnya anak yang terlalu pendiam, karena itu, selain sebagai seorang pendidik dan pengajar di sekolah, peran seorang guru di sekolah juga sebagai pengajar dan pendidik bagi anak didiknya di sekolah sehingga seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam

---

<sup>7</sup>Syamsudin, Amir. *Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak* 1.2. h 107-111.

mendidik dan membimbing anak didiknya terus-menerus hingga moral dan agama baik yang telah ditanamkan di sekolah, dapat diaplikasikan oleh anak-anak dilingkungan kehidupannya di luar sekolah.<sup>8</sup>

Di antara masalah-masalah tersebut karakter moral dan agama harus di tanamkan sejak dini, sebab usia dini merupakan saat yang baik untuk mengembangkan kecerdasan moral dan agama anak karena akan berpengaruh pada masa depannya. Berdasarkan dengan hal tersebut terdapat pembaharuan dalam penelitian sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi II Kota Bengkulu.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan bahwa yang menjadi pokok permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Karakter Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu ?

---

<sup>8</sup>Despita Mery Ama, Guru Pendamping Kelompok B TK Pertiwi II, *Wawancara*, Tanggal 11 Agustus 2022

2. Apa saja kendala yang di hadapi guru dalam melakukan perannya dalam mengembangkan Nilai Karakter Moral dan Agama pada anak ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan dari rumusan

masalah diatas :

1. Untuk Mengetahui Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Karakter Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui kendala yang di hadapi guru dalam melakukan perannya dalam mengembangkan nilai karakter moral dan agama pada anak.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan agama anak melalui peran guru.

2. Secara Praktis

- a) Guru, untuk memotivasi para guru taman kanak-kanak khususnya agar terus berusaha memberikan model pembelajarannya kepada anak didiknya jauh lebih menyenangkan.



- b) Mahasiswa, dapat jadi termotivasi dalam pembelajaran yang mengembangkan nilai karakter moral agama.
- c) Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana setrata (SI) pada jurusan pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta karya yang sangat berharga dalam mengkatulisasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah.

